

SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KADEK WIANTARA
NIM 1915644133**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

**I Kadek Wiantara
1915644133**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kesulitan keuangan menjadi ancaman besar bagi aktivitas operasional perusahaan yang dapat berdampak krusial sebab mengarah pada kebangkrutan. Kesulitan keuangan kerap kali ditandai ketika suatu perusahaan sedang menghadapi krisis keuangan dan tidak bisa mencukupi kewajiban sebagai debitur yang disebabkan oleh operasional perusahaan mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle* terhadap *financial distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan berupa studi kepustakaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebanyak 22 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Uji Asumsi Klasik dengan bantuan SPSS versi 26 for windows.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *fraud triangle* terhadap *financial distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* dan *rationalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *opportunity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *financial distress*, *fraud triangle*, Badan Usaha Milik Negara

**THE EFFECT OF FRAUD TRIANGLE ON FINANCIAL
DISTRESS IN SOE COMPANIES THAT ARE
LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
YEAR 2019-2022**

**I Kadek Wiantara
1915644133**

(Studi Program of Managerial Accounting, Bali State of Polytechnic)

ABSTRACT

Financial difficulties pose a major threat to a company's operational activities which can have a crucial impact because it can lead to bankruptcy. Financial difficulties are often characterized when a company is facing a financial crisis and cannot meet its obligations as a debtor due to the company's operational losses. This research aims to determine the effect of the fraud triangle on financial distress in State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

The research method used in this research is a quantitative method. Data collection techniques are carried out using documentation techniques. The data collection instrument used was a literature study. The population in this research is 22 State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. Sampling used purposive sampling, so that a sample of 14 companies was obtained. The data that has been collected is then analyzed using Classical Assumption Test analysis with the help of SPSS version 26 for Windows.

This research aims to explain the influence of the fraud triangle on financial distress in State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The research results show that pressure and rationalization have a significant positive effect on financial distress, while opportunity does not have a significant positive effect on financial distress.

Keywords: *financial distress, fraud triangle, State Owned Enterprises*

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali



NAMA : I KADEK WIANTARA

NIM 1915644133

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : I Kadek Wiantara
NIM : 1915644133
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak
: Drs. I Nyoman Mandia, M. Si
Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisintil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Badung, 31 Juli 2023



I Kadek Wiantara

SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KADEK WIANTARA

NIM : 1915644133

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING 1

DOSEN PEMBIMBING 2



(Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak)

(Drs. I Nyoman Mandia, M. Si)

NIP. 19610306 198910 1 001

NIP. 19610706 199003 1 004



JURUSAN AKUNTANSI



(I Made Sudana, SE., M. Si)

NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2023

Panitia Penguji

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak

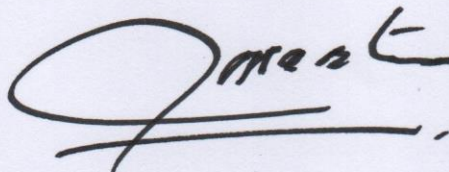
NIP. 19610306 198910 1 001

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Jeni Susanti, SE., M.Agb

NIP. 19720131 199512 2 001



3. Drs. I Made Sumartana., M.Hum

NIP. 19620109 198903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardiana, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Drs. EC. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,AK, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 31 Juli 2023

I Kadek Wiantara

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Skripsi.....	ii
Abstrak.....	ii
<i>Abstract.....</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Gelar Sarjana.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian / Pertanyaan Penelitian Kuantitatif.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29

G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Hasil Uji Hipotesis.....	40
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan.....	47
B. Implikasi	48
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fraud Triangle Model.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	21



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Kenaikan Hutang BUMN.....	2
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	24
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan BUMN.....	55
Lampiran 2. Prosentase Kenaikan Utang BUMN	55
Lampiran 3. Laporan Laba/Rugi Perusahaan BUMN.....	56
Lampiran 4. Daftar Sampel BUMN yang Mengalami Kerugian	58
Lampiran 5. Tabulasi Data.....	65
Lampiran 6. Hasil Output SPSS.....	66



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media informasi yang sangat penting karena mampu mempengaruhi keputusan yang akan diambil dalam sebuah perusahaan. Kebangkrutan atau *financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan sedang mengalami penurunan keuangan yang sangat buruk bagi perkembangan perusahaannya, sehingga akan memicu banyak kerugian. Apabila semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham maka akan semakin besar keberhasilan usaha yang didapatkan. Namun, apabila semakin kecil pendapatan yang dapat didistribusikan untuk pemegang saham maka perusahaan tersebut mengalami kemunduran dalam usaha (Pertiwi, 2018)

Kesulitan keuangan (*financial distress*) kerap kali ditandai ketika suatu perusahaan sedang menghadapi krisis keuangan dan tidak bisa mencukupi kewajibannya sebagai debitur yang disebabkan oleh operasional perusahaan mengalami kerugian (Kayoi, 2019). Kondisi ini umumnya ditandai dengan adanya penurunan laba serta aset tetap lainnya sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Suhendi at al., 2022). Kondisi ini disebabkan oleh banyak hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, misalnya ditinjau dari komposisi neraca yaitu perbandingan jumlah aset dan liabilitas dimana pada saat aset tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah liabilitasnya (Aripin et al., 2022)

Tabel 1. 1
Prosentase Kenaikan Utang BUMN Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Utang	Prosentase Kenaikan Utang
2019	42.895.114.271	17 %
2020	51.494.432.857	1 %
2021	51.950.716.766	10%
2022	57.576.523.964	-

Sumber: Data diolah tahun 2023, lampiran 2

Hasil pada tabel 1.1 memperlihatkan adanya kenaikan utang BUMN dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp. 8.599.318.586 atau mengalami peningkatan sebesar 17 %, kemudian mengalami peningkatan utang BUMN dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp. 546.283.909 atau mengalami peningkatan sebesar 1 %, dan mengalami peningkatan kembali dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp. 5.652.807.198 atau mengalami peningkatan sebesar 10 %. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebanyak 22 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu seperti perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian di tahun 2019-2022, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan.

Kenaikan dan penurunan utang yang terjadi dari tahun 2019-2022 pada perusahaan BUMN merupakan utang konsolidasi sebanyak 14 perusahaan. Utang konsolidasi adalah penggabungan seluruh utang perusahaan yang bertujuan untuk meringankan beban pembayaran dan memberikan kelonggaran finansial yang lebih baik. Kenaikan utang BUMN disebabkan oleh adanya faktor-

faktor yang harus ditanggung oleh BUMN, seperti tekanan nilai tukar rupiah, adanya penugasan yang harus ditanggung oleh BUMN dan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak besar terhadap kinerja BUMN, sehingga hal tersebut dapat mencerminkan bahwa utang yang dimiliki dapat menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan dapat memberikan dampak kerugian besar bagi perusahaan, yang nantinya akan berdampak bagi publik.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Kementerian Ketenagakerjaan, sekitar 88% perusahaan terdampak pandemi tahun 2020 pada umumnya dalam keadaan merugi. Pandemi Covid-19 dapat memberikan dampak pada kontribusi BUMN terhadap negara. Hal ini dibuktikan dengan riset yang dilakukan Associate Director BUMN Research Group Lembaga Manajemen Universitas Indonesia Toto Pranoto yang menyatakan pendapatan BUMN menurun dari Rp 2.456 triliun di 2019 menjadi Rp 1.842 triliun di tahun 2020. Pada masa pandemi Covid-19 memberikan dampak ke dunia usaha termasuk BUMN yang mempengaruhi kinerja BUMN secara keseluruhan, dengan adanya dampak Covid-19 menyebabkan BUMN terlilit utang yang disebabkan oleh faktor yang harus ditanggung oleh BUMN pada masa pandemi Covid-19 karena seperti yang diketahui bahwa BUMN memiliki peranan penting dalam pergerakan perekonomian di Indonesia. Pada masa pandemi Covid-19 perusahaan BUMN mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan dari adanya utang BUMN yang terus bertambah sehingga berdampak pada program kerja BUMN (Budhiyasa et al., 2022).

Cressey (1953) dalam Fitri et al. (2019) menyatakan bahwa dengan adanya penambahan utang BUMN yang mengalami kenaikan yang berdampak pada kesulitan keuangan dapat diidentifikasi dengan pendekatan *fraud triangle* yang menjelaskan tiga kondisi umum yang melatarbelakangi terjadinya tindakan kecurangan sehingga berdampak pada kesulitan keuangan, yaitu karena adanya *pressure* atau tekanan, *opportunity* atau kesempatan, dan *rationalization* atau rasionalisasi. Teori *fraud triangle* yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan karena keterbatasan kemampuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mengeluarkan *Statement of Auditing Standard* No. 99 (SAS No. 99) sebagai penegasan bahwa konsep yang telah dirumuskan oleh Cressey tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan agar tidak berdampak pada kesulitan keuangan (Fasieh et al., 2022). SAS No. 99 dalam penelitian Christian et al. (2019) menyatakan bahwa terdapat empat kondisi yang dapat memicu adanya tekanan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial target*, tiga kondisi yang dapat memicu timbulnya peluang yaitu *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational*. Komponen terakhir dari teori *fraud triangle* yaitu *rationalization* atau rasionalisasi menurut Skousen et al. (2009) dalam penelitian yang dilakukan oleh Nakashima (2021) meliputi *auditor changes*, *auditor opinions*, dan *total accrual*.

Penelitian terkait *fraud triangle* dalam mendeteksi kesulitan keuangan sudah pernah dilakukan sebelumnya, hingga saat ini masih banyak terdapat perbedaan hasil penelitian dari ketiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya *fraud*. sesuai dengan teori *fraud triangle* terhadap kesulitan keuangan. Faktor pertama yang dapat memicu terjadinya *fraud* sesuai dengan teori *fraud triangle* yaitu *pressure* atau tekanan. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Utami et al., (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Riski (2021) dan Kurnia (2020) penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian bahwa tekanan pada *fraud triangle* berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan perusahaan.

Faktor kedua yang dapat memicu terjadinya *fraud* yaitu *opportunity* atau kesempatan. Penelitian yang sebelumnya dilakukan Utami et al., (2017) dan Kadek et al., (2020) memperoleh hasil penelitian *opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Chang dan Budiman (2023) memperoleh hasil penelitian *opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan.

Faktor ketiga yang dapat memicu terjadinya *fraud* berdasarkan perspektif *fraud triangle* yaitu *rationalization* atau rasionalisasi. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Nahar (2021) dan Aripin et al. (2022) memperoleh hasil penelitian *rationalization* yang didasari dengan kondisi *total accruals*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Budhiyasa dan Badera (2022) memperoleh hasil bahwa *rationalization* tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan permasalahan dan *research gap* penelitian berkaitan dengan faktor-faktor dalam perspektif *fraud triangle* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini penting untuk diteliti dengan judul “Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”. Perusahaan BUMN dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan BUMN menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan masyarakat dan keuntungan dari perusahaan BUMN digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara sehingga berdampak pada kepentingan masyarakat secara umum, sehingga perusahaan BUMN memiliki dampak besar terjadinya kasus kecurangan yang berakibat terjadinya kesulitan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian yang dilakukan terdapat batasan guna memfokuskan penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang sudah *go-public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 22 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh *pressure* terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh *opportunity* terhadap *financial distrees* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh *rationalization* terhadap *financial distrees* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik dari manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a) Manfaat Teoretis

- 1) Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung perkembangan teori yang sudah ada dan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya mengenai *financial distress*.
- 2) Sebagai pengembang ilmu pengetahuan agar dapat mengetahui kesesuaian antara teori dan praktik khususnya terkait *financial distress* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi terkait *financial distress* kepada pihak eksternal khususnya calon investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai analisis *fraud triangle* sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat keputusan investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud triangle* terhadap *financial distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Oleh karena itu, berdasarkan pada hasil-hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Pressure* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka probabilitas dilakukannya tindak kecurangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut semakin tinggi.

- 2) *Opportunity* tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *financial*

distress. Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum suatu perusahaan memutuskan melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang bisa diatasi.

- 3) *Rationalization* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini mengartikan bahwa tinggi rendahnya dari variabel

rationalization tidak secara signifikan menurunkan atau menaikkan nilai *financial distress*.

- 4) *Rationalization* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini mengartikan bahwa tinggi rendahnya dari variabel *rationalization* tidak secara signifikan menurunkan atau menaikkan nilai *financial distress*.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencangkum pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis.

1) Implikasi teoritis

Penelitian yang dilakukan ini sudah sesuai dan mendukung teori keagenan. Teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Ketiga sifat tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan manusia untuk manusia lain selalu dipertanyakan reabilitasnya dan informasi yang disampaikan biasanya diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya atau lebih dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau *asymmetric information*”, sehingga *asymmetric information* dalam laporan keuangan dapat menjadi indikasi adanya *Fraudulent Financial Statement*.

Hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajer dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Manajer selaku pihak internal akan memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga manajer selalu dituntut untuk bersikap transparan dalam melaksanakan kendali perusahaan. Manajer wajib melaporkan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal untuk digunakan dalam menilai kondisi perusahaan.

2) Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan implikasi bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Investor sebagai pertimbangan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Mengenai faktor-faktor yang menyebabkan *financial distress* maka investor harus mampu membaca dan menerka manipulasi laporan yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan prospek perusahaan.

Bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara jika perusahaan menggunakan modal sendiri seluruhnya, ketika biaya modal sendiri tidak mencukupi maka perusahaan terpaksa menggunakan pinjaman bank, maka akan timbul biaya yang eksplisit dalam bentuk bunga modal pinjaman. Maka dari itu, sebelum perusahaan memutuskan melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu memperhitungkan jumlah dana yang di investasikan dalam piutang agar tidak terjadi tingginya jumlah piutang tak tertagih yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan keuangan perusahaan di masa depan.

C. Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian pada perusahaan dengan kelompok yang lain dan menggunakan variasi indikator lain yang menjadi faktor pencegah dan penyebab *financial distress*. Di antaranya dengan menggunakan integritas dewan komisaris independent sebagai variable moderasi.
- 2) Bagi investor, sebaiknya menggunakan analisa faktor apa saja yang dapat menyebabkan adanya *financial distress*, sehingga dapat memprediksi terjadinya *financial distress* bagi perusahaan. terhadap laporan keuangan untuk mengetahui apakah terdapat kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiana, N. S. S., & Novita, N. (2019). Prediksi Financial Statement Fraud melalui Fraud Triangle Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 77. <https://doi.org/10.35384/jkp.v14i2.130>
- Budi Santoso, 1961-; Sikumbang, Risman. (2015.). *Keagenan (agency): prinsip-prinsip dasar, teori, dan problematika hukum keagenan / Budi Santoso; editor, Risman Sikumbang*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Cressey, D.R. (1953). *Other People's Money*. Montclair, NJ: Patterson Smith, pp. 1-300.
- Farida Titik Kristanti (penyusun). (2019.). *Financial distress: teori dan perkembangannya dalam konteks Indonesia / penyusun, Dr. Farida Titik Kristanti, S.E.,M.Si.*. Malang; © Oktober 2019: Inteligencia Media.
- Altman. 1968. *Financial Ratios Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy*.
- Aripin, R. M., Mahmud, R., Sabli, N., & Tapsir, R. (2022). Fraudulent Financial Reporting In Malaysia: From Fraud Triangle Theory Perspective. *Advanced International Journal of Banking, Accounting, and Finance (AIJBAF)*, 4(11), 30–48. <https://doi.org/10.35631/AIJBAF.411003>
- Bhaktiar, R. E., & Setyorini, A. (2021). The Effect of the Fraud Triangle on Fraud Financial Statements (Case Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector). *Jurnal Mantik*, 5(2), 841–847. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/mantik.Vol5.2021.1407.pp841-847>
- Board, E., Immanuella, I., Aprilina, V., Q, Y. N., Nasihin, I., Sagala, G. H., Medan, U. N., Putra, A. M., Nasional, U. P., Firdaus, M. I., Malang, U. N., Putra, P., Mahmudah, H., Trunojoyo, U., & Padjajaran, U. (n.d.). *Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Pengaruh Unsur Segitiga Kecurangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Listed BUMN*. 88349033(83).
- Budhiyasa, P., & Badera, I. D. N. (2022). Fraud Triangle dan Finansial Distress dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1728. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p05>
- Chang, A., & Budiman, J. (2023). Analysis of the Effect of Pentagon Fraud on Fraudulent Financial Reporting in Indonesian Manufacturing Companies with

the Role of Covid-19 as a Moderating Variable Analisa Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Man. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 211–225.

- Chomariza, N. A., & Suhendi, C. (2020). Analisis Fraud Triangle terhadap Financial Statement Fraud Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3, 217–241.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond, and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 73–78.
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati. (2019). Analisis Fraud Triangle Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445–458. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.86>
- Fasieh, M. A., & Fahrurrozi, A. (2022). Deteksi Penipuan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Triangle. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 111–122.
- Fatkhurrizqi, M. A., & Nahar, A. (2021). Analisis Fraud Triangle Dalam Penentuan Terjadinya Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 14–25. <https://financial.ac.id/index.php/financial%0AANALISIS>
- Fauziah, F. E. (2020). Financial Statement Fraud Detection With Fraud Triangle Analysis. *FOKUS EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(2), 398–430. <https://doi.org/10.34152/fe.17.2.398%20-%20430>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do The Fraud Triangle Components Motivate Fraud In Indonesia? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.5>
- Gunawan, A. W., Assagaf, A., Sayidah, N., & Mulyaningtyas, A. (2020). Financial Distress Di Bumn Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi, Leverage Dan Cash Flow Operation Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Bumn. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 226–243. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4135>
- Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*, 2000, 50–57.

- Hariyanto, M. (2018). Pengaruh laba dan arus kas terhadap kondisi financial distress. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 44–60.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Kayoi, F. S. kayoi. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kurnia, N., & Asyik, N. F. (2020). Analisis Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2460–0585), 1–22.
- Lestari, A. A. M., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Sudut Pandang Fraud Triangle Pada Perusahaan Sektor Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 407–435. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.782>
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 38–49. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1491>
- Permana, M. deni dwi, & Noviyanti, S. (2022). Effect of Independence, Corporate Governance, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 61–76.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 359–366. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24314>
- Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1–19.

- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Salim, S., Siswanto, H. P., Wijaya, H., & Angela, J. (2021). Factors Affecting Financial Shenanigans in the Perspective of Fraud Triangle : An Empirical Study Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(99), 420–427. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.063>
- Saramawati, D. A. M., & Lubis, A. T. (2019). Analisis Pengukuran Sharia Compliance dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 107–126. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i2.44>
- Sari, S. P., & Safitri, L. A. (2019). Tinjauan Tentang Manajemen Laba Dengan Fraud Triangle Theory Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 19–33.
- Sekarwulan, W., & Umar, H. (2021). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Financial Distress Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi The Influence of Fraud Triangle on Financial Distress with Good Corporate Governance as Moderating Variable Wening Sekarwulan (Wening.sekarwula. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 85–104.
- Suhendi, R., & Firmansyah, A. (2022). Kesulitan Keuangan, Proporsi Hutang dan Peluang Investasi, Audit Delay: Peran Moderasi Dewan Komisaris Independen. *Owner*, 6(2), 1373–1384. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.746>
- Utami, A. L., Sumarno, & Fanani, B. (2017). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, IX(1), 28–39.
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Yunia, D., & Nawawi, M. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 78. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5413>